

ABSTRACT

Rosalyna, Anitha. 2002. *Errors on the Simple Past Tense done by the second year students of Senior High School*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

This study investigated errors in the Simple Past Tense done by the second year students of SMU Kristen Widya Wacana Surakarta.

To answer the research questions of the study, a test on the Simple Past Tense was given to the respondents. There were 20 items on the test. The test was conducted in one meeting. The second year students were chosen as subjects of the research.

The data were obtained from the test. After gathering the data, the researcher analyzed and classified the respondents' errors on the Simple Past Tense. Errors that were produced by the respondents were classified into addition (double marking and regularization), omission, interlingual, developmental, global and local errors. Then, the errors were counted to obtain the percentage. The last was analyzing the sources of errors.

Based on the data analysis, the researcher concluded the study as follows:(1)the highest number of the grammatical errors produced by the respondents was omission, (2)type of errors that were produced were omission, regularization, double marking and misordering errors, and, (3)some of the errors were produced because of the interference of mother tongue, but some of them were produced because of the lack of students' knowledge of the Simple Past Tense.

Following the conclusions, three recommendations were proposed. The first was directed to the students. It was related to their mastery of English grammar. The second was directed to the English teacher. It was related to the grammar emphasized in the teaching activity. The third was directed to other researchers. It was related to the necessity of further research in a wider scope.

ABSTRAK

Anitha Rosalya. 2002. *Errors on the Simple Past Tense done by the second year students of Senior High School*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini menyelidiki kesalahan tata bahasa dalam Simple Past Tense yang dibuat oleh siswa kelas dua SMU Kristen Widya Wacana Surakarta.

Untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam perumusan masalah, peneliti memberikan soal-soal Simple Past Tense kepada para siswa. Ada 20 soal didalamnya. Test tersebut dilaksanakan dalam satu kali pertemuan. Anak-anak kelas dua SMU dipilih sebagai "subject" dari penelitian ini.

Data didapatkan dari hasil test. Setelah mengumpulkan data, peneliti menganalisa dan mengklasifikasikan kesalahan tata bahasa yang dibuat oleh siswa. Kesalahan yang dibuat oleh siswa diklasifikasikan kedalam "omission", "regularization", "double marking" dan "other findings". Kemudian kesalahan-kesalahan tersebut dihitung untuk mendapatkan prosentasenya. Yang terakhir adalah menganalisa sumber kesalahan.

Berdasarkan analisa data, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut: (1)kesalahan yang paling banyak adalah pada "omission". (2)macam kesalahan yang dibuat oleh siswa adalah "omission", "regularization", "double marking" dan "misordering". (3)beberapa kesalahan dibuat karena pengaruh dari bahasa ibu tetapi ada beberapa kesalahan yang dibuat karena kurangnya pengetahuan yang dimiliki siswa tentang "Simple Past Tense".

Lebih lanjut, peneliti mengusulkan tiga rekomendasi. Yang pertama ditujukan kepada siswa kelas dua tersebut. Ini berkenaan dengan penguasaan mereka akan tata bahasa Bahasa Inggris. Yang kedua ditujukan kepada guru bahasa Inggris. Ini berkenaan dengan penekanan tata bahasa dalam pengajaran Bahasa Inggris. Yang ketiga ditujukan kepada peneliti yang lain. Ini berhubungan dengan perlunya diadakan penelitian lebih lanjut dalam lingkup bahasan yang lebih luas.